

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang berawal dari suatu terobosan yang dilakukan Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah dengan membuka Program D3 Perbankan Syariah pada tahun 2001 dan diikuti oleh Pogram Studi Ekonomi Islam 2007. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Raden Fatah Palembang, merupakan pengembangan dari 2 program Studi yang dibangun dan dibesarkan oleh Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah tersebut. Setelah ditandatanganinya peraturan menteri agama RI no.83 tahun 2013 yang mengamanatkan pembentukan fakultas ekonomi dan bisnis islam ( FEBI) 2 program studi yang dilahirkan oleh Fakultas Syariah, secara resmi telah memiliki “Rumah Ilmu yang baru, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Raden Fatah Palembang.

Oleh karena itu, adanya FEBI tidak pisah dipisahkan dari sejarah panjang, yaitu inisiatif dan perjuangan pimpinan dan dosen-dosen Fakultas Syariah dalam menggagas, merancang,

dan membuka prodi D3 Perbankan Syariah dan Prodi Ekonomi Islam, sebagai respon darimulai berkembangnya sistem syariah baik dalam tataran teori maupun aplikasi saat itu, upaya tersebut terbukti mampu menempatkan prodi D3 Perbankan Syariah dan Prodi Ekonomi Islam termasuk program studi yang paling diminati calon mahasiswa baru IAIN Raden Fatah Palembang. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang secara resmi membuka Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dideklarasikan di Makasar 14 Desember 2013 yang bersamaan dengan IAIN lainnya seperti IAIN Semarang, Surakarta, dan juga Makasar.

Sebagai perkembangan terbaru, berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No.4629 tahun 2015 tentang “izin penyelenggarakan program studi pada program sarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2015” yang ditetapkan pada tanggal 17 Agustus 2015 FEBI UIN Raden Fatah Palembang telah memiliki Program Studi baru yaitu SI Perbankan Syariah. Selain itu juga pada tahun 2017 Program Studi Manajemen Zakat Wakaf oleh FEBI UIN Raden Fatah Palembang.

## 2. Visi dan Misi

Dalam penelaah lapangan didapatkan visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yaitu sebagai berikut :

### a) Visi

Unggul Dalam Bidang Ekonomi Dan Bisnis Yang Berkarakter Islami, Berwawasan Kebangsaan Dan Global Pada Tahun 2030

### b) Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan Dalam Bidang Ekonomi Dan Bisnis Yang Terstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan Dan Berkarakter Islami Pada Tahun 2030.
2. Menyelenggarakan Penelitian Dalam Bidang Ekonomi Dan Bisnis Islam Yang Terstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan Dan Berkarakter Islami Pada Tahun 2030.
3. Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Dan Bisnis Yang Terstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan Dan Berkarakter Islami Pada Tahun 2030 Di Asia Tenggara Dan Asia 2030.

4. Membangun Kampus Yang Representatif Dengan Prasarana Dan Sarana Yang Bertaraf Internasional Dan Relevan Dengan Kebutuhan Pengembangan Tridarma.
5. Mengembangkan Pola Pendidikan Tinggi Yang Modern, Sehat, Dan Berkarakter Dengan Basis Ict, Standar Internasional Dan Berkarakter Islami
6. Mengembangkan Komunitas Akademik (Academic Community) Yang Peduli Dan Bertanggung Jawab Terhadap Terhadap Nilai Dan Tradisi Keberagaman, Kebudayaan, Dan Kecendikawanan.
7. Mengembangkan Jaringan Kerjasama Strategis Dalam Bidang Ekonomi Dan Bisnis Pada Tingkat Nasional Dan Internasional.

## **B. Karakteristik Responden**

Berdasarkan data dari 288 responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, melalui pertanyaan (Kuesioner) didapatkan kondisi responden berdasarkan Jenis Kelamin, Program Studi, dan Semester Sekarang. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai karakteristik responden sebagai objek penelitian.

## 1. Jenis Kelamin Responden

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan Jenis Kelamin:

**Tabel 4.1**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
LAKI - LAKI	87	30.2	30.2	30.2
Valid PEREMPUAN	201	69.8	69.8	100.0
Total	288	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan tabel 4.1 memperlihatkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang diambil sebagai responden sebagian besar berjenis kelamin Perempuan. Berdasarkan tabel tersebut memberikan informasi bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 87 Mahasiswa dan responden perempuan sebanyak 201 Mahasiswa.

## 2. Program Studi Responden

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan Program Studi yang diambil oleh masing – masing mahasiswa :

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Program Studi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid EKONOMI SYARIAH	224	77.8	77.8	77.8

S1 PERBANKAN SYARIAH	64	22.2	22.2	100.0
Total	288	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan tabel 4.2 memperlihatkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas IslamNegeri Raden Fatah Palembang yang diambil sebagai responden sebagian besar dari program studi Ekonomi Syariah. Berdasarkan tabel tersebut memberikan informasi bahwa responden dari program studi Ekonomi Syariah sebanyak 224 Mahasiswa, dan responden dari program studi S1 Perbankan Syariah sebanyak 64 Mahasiswa.

### 3. Semester Responden

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan semester yang ditempuh mahasiswa saat ini :

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Semester Sekarang**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7	87	30.2	30.2	30.2
Valid 8	8	2.8	2.8	33.0
9	193	67.0	67.0	100.0
Total	288	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan tabel 4.3 memperlihatkan bahwa sebagian besar semester mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang saat ini yaitu semester IX (sembilan). Berdasarkan tabel tersebut memberikan informasi bahwa responden dari semester VII (tujuh) sebanyak 87 Mahasiswa, dari semester VIII (delapan) sebanyak 8 mahasiswa, dan dari semester IX (sembilan) sebanyak 193 Mahasiswa.

Berikut adalah tabel data hasil skor kuesioner yang didapatkan :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Skor Kuesioner**

Variabel	Item Pertanyaan	Total Data				
		SS	S	CS	TS	STS
Bauran Pemasaran	Bauran Pemasaran 1	121 (42,01 %)	138 (47,92 %)	27 (9,38% )	2 (0,69 %)	0 (0%)
	Bauran Pemasaran 2	131 (45,49 %)	136 (47,22 %)	18 (6,25% )	1 (0,35 %)	2 (0,69 %)
	Bauran Pemasaran 3	147 (51,04 %)	114 (39,58 %)	26 (9,03% )	1 (0,35 %)	0 (0%)
	Bauran Pemasaran 4	149 (51,74 %)	103 (35,76 %)	33 (11,46 %)	2 (0,69 %)	1 (0,35 %)
	Bauran Pemasaran 5	138 (47,92 %)	121 (42,01 %)	26 (9,03% )	2 (0,69 %)	1 (0,35 %)
	Bauran Pemasaran 6	137 (45,57 %)	121 (42,01 %)	29 (10,07 %)	1 (0,35 %)	0 (0%)
	Bauran Pemasaran 7	134 (46,53 %)	120 (41,67 %)	28 (9,72% )	5 (1,74 %)	1 (0,35 %)
	Bauran	167	97	20	2	2

	Pemasaran 8	(57,99%)	(33,68%)	(6,94%)	(0,69%)	(0,69%)
	Bauran Pemasaran 9	145 (50,35%)	115 (39,93%)	27 9,38%	1 (0,35%)	0 (0%)
	Bauran Pemasaran 10	126 (43,75%)	122 (42,36%)	34 (11,81%)	6 (2,08%)	0 (0%)
	Bauran Pemasaran 11	141 (48,96%)	119 (41,32%)	22 (7,64%)	5 (1,74%)	1 (0,35%)
	Bauran Pemasaran 12	138 (47,92%)	115 (39,93%)	28 (9,72%)	5 (1,74%)	2 (0,69%)
	Bauran Pemasaran 13	144 (50%)	112 (38,89%)	26 (9,03%)	3 (1,04%)	3 (1,04%)
Kemampuan Finansial	Kemampuan Finansial1	219 (76,04%)	36 (12,50%)	22 7,64%	8 (2,78%)	3 (1,04%)
	Kemampuan Finansial2	167 (57,99%)	78 (27,08%)	39 (13,54%)	4 (1,39%)	0 (0%)
	Kemampuan Finansial3	121 (42,01%)	90 (31,25%)	41 (14,24%)	23 (7,97%)	13 (4,51%)
	Kemampuan Finansial4	94 (32,64%)	82 (28,47%)	66 (22,92%)	20 (6,94%)	26 (9,03%)
Minat Investasi	Minat Investasi1	186 (64,58%)	71 (24,65%)	27 9,38%	2 (0,69%)	2 (0,69%)
	Minat Investasi2	106 (36,81%)	150 (52,08%)	20 (6,94%)	7 (2,43%)	5 (1,74%)
	Minat Investasi3	145 (50,35%)	101 (35,07%)	25 (8,68%)	11 (3,82%)	6 (2,08%)
	Minat Investasi4	162 (56,25%)	88 (30,56%)	34 (11,81%)	1 (0,35%)	3 (1,04%)
	Minat	151	104	26	6	1



Investasi5	(52,43 %)	(36,11 %)	(9,03% )	(2,08 %)	(0,35 %)
Minat Investasi6	154 (53,47 %)	98 (34,04 %)	32 (11,11 %)	4 (1,39 %)	0 (0%)
Minat Investasi7	135 (57,29 %)	96 (33,33 %)	45 (15,63 %)	8 (2,78 %)	4 (1,39 %)
Minat Investasi8	117 (40,63 %)	105 (36,46 %)	48 (16,67 %)	10 (3,47 %)	8 (2,78 %)

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dilakukan terhadap indikator dari masing-masing variabel agar diketahui tingkat kevalidan dan keandalan indikator sebagai alat ukur variabel. Uji instrumen terdiri dari Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan analisis dengan aplikasi computer SPSS versi 21, berikut merupakan hasil pengujiannya.

##### a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* ( $df = n-2$ ), dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya  $df$  dapat dihitung  $288-2 = 286$  atau  $df = 286$ .

Dengan alfa 0,05 di dapat  $r_{\text{tabel}}$  0,116. Jika  $r_{\text{hitung}}$  (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item* pertanyaan *total correlation*) lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  dan nilai  $r$  positif maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Berdasarkan pengelolaan data diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b><i>corrected item</i> pertanyaan <i>total correlation</i></b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Bauran Pemasaran (X <sub>1</sub> )	Bauran Pemasaran1	0,463	0,116	Valid
	Bauran Pemasaran2	0,506	0,116	Valid
	Bauran Pemasaran3	0,460	0,116	Valid
	Bauran Pemasaran4	0,542	0,116	Valid
	Bauran Pemasaran5	0,528	0,116	Valid
	Bauran Pemasaran6	0,431	0,116	Valid
	Bauran Pemasaran7	0,548	0,116	Valid
	Bauran Pemasaran8	0,453	0,116	Valid
	Bauran Pemasaran9	0,436	0,116	Valid
	Bauran Pemasaran10	0,584	0,116	Valid
	Bauran Pemasaran11	0,521	0,116	Valid
	Bauran	0,575	0,116	Valid

	Pemasaran12			
	Bauran Pemasaran13	0,641	0,116	Valid
Kemampuan Finansial (X <sub>2</sub> )	Kemampuan Finansial1	0,556	0,116	Valid
	Kemampuan Finansial2	0,655	0,116	Valid
	Kemampuan Finansial3	0,833	0,116	Valid
	Kemampuan Finansial4	0,766	0,116	Valid
Minat Investasi (Y)	Minat Investasi1	0,678	0,116	Valid
	Minat Investasi2	0,601	0,116	Valid
	Minat Investasi3	0,744	0,116	Valid
	Minat Investasi4	0,644	0,116	Valid
	Minat Investasi5	0,574	0,116	Valid
	Minat Investasi6	0,600	0,116	Valid
	Minat Investasi7	0,721	0,116	Valid
	Minat Investasi8	0,657	0,116	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa masing – masing item pertanyaan memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,116) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel

Bauran Pemasaran ( $X_1$ ), Kemampuan Finansial ( $X_2$ ) dan Minat Investasi ( $Y$ ). *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisteninterim atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel atau handal jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Alpha	Keterangan
Bauran Pemasaran ( $X_1$ )	13 Item Pertanyaan	0,856	Reliabel
Kemampuan Finansial ( $X_2$ )	4 Item Pertanyaan	0,845	Reliabel
Minat Investasi ( $Y$ )	8 Item Pertanyaan	0,883	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Dengan demikian variabel (Bauran Pemasaran, Kemampuan Finansial dan Minat Investasi) dapat dikatakan Reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak. Sehingga apabila data

terdistribusi normal maka bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya. Uji normalitas bisa dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, begitupun sebaliknya apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data menyebar tidak normal. Untuk menguji apakah bersifat normal atau tidak maka peneliti menggunakan analisa *Kolmogrof-Smirnov* (K-S) sebagai berikut:

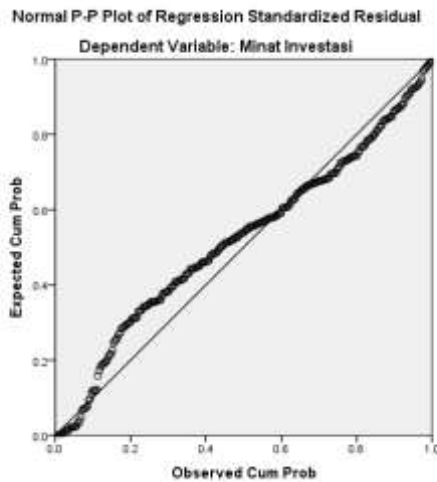
**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	288
Kolmogorov-Smirnov Z	.142
Asymp. Sig. (2-tailed)	.070

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

**Sumber : Data Primer yang diolah, 2021**

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**



**Sumber : Data Primer yang diolah, 2021**

Dari tabel 4.7 diatas terlihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,070 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data menyebar normal dan hal yang sama juga ditunjukkan pada gambar 4.1 bahwa titik – titik tersebut terhimpit disekitar garis walaupun ada beberapa titik-titik sedikit jauh tebtapi titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal.

Dengan demikian, residual data terdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### **b) Uji Linieritas**

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linier atau tidak.

Uji linieritas dilihat dari *Test for linearity*. Linieritas bisa dilihat dari *anova table*. Model Linier jika *Sig.Linearity* < 0,05.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Linieritas Bauran Pemasaran**

ANOVA Table		Sig.
Minat Investasi * Bauran Pemasaran	Linearity	.000
	Deviation from Linearity	.014

**Sumber : Data Primer yang diolah, 2021**

Dari tabel 4.8 diatas diperoleh nilai *Sig. Linearity* 0,000. Hal ini dibandingkan dengan 0,05 (karena menggunakan taraf signifikan 5%) untuk mengambil keputusan maka menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. Linearity* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai *Sig. Linearity* > 0,05 maka  $H_0$  diterima

0,000 < 0.05 maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan yang linear antara Bauran Pemasaran terhadap Minat Investasi. Karena 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat minat investasi.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Linieritas Kemampuan Finansial**

ANOVA Table		Sig.
Minat Investasi * Kemampuan Finansial	Linearity	.000
	Deviation from	.071
	Linearity	

**Sumber : Data Primer yang diolah, 2021**

Dari tabel 4.9 diatas diperoleh nilai *Sig. Linearity* 0,000. Hal ini dibandingkan dengan 0,05 (karena menggunakan taraf signifikan 5%) untuk mengambil keputusan maka menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. Linearity* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai *Sig. Linearity* > 0,05 maka  $H_0$  diterima

0,000 < 0.05 maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan yang linear antara Kemampuan Finansial terhadap Minat Investasi. Karena 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat minat investasi.

**c) Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel



independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau nilai  $VIF > 10,00$ . Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Bauran Pemasaran	.955	1.047
	Kemampuan Finansial	.955	1.047

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Hasil Uji Multikolinieritas pada tabel 4.10 diatas dapat dilihat pada kolom *Tolerance* dan VIF. Hasil *Tolerance* kedua variabel independen Bauran Pemasaran (X1) dan Kemampuan Finansial (X2) masing-masing menunjukkan nilai 0,955 maka nilai tersebut menunjukkan bahwa *Tolerance*  $> 0,10$ . Nilai VIF kedua variabel

independen pun Bauran Pemasaran (X1) dan Kemampuan Finansial (X2) masing-masing menunjukkan nilai 1,047 maka nilai tersebut menunjukkan bahwa  $VIF < 10,00$ , oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

**d) Uji Heterokedastisitas**

Uji *heterokedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat nilai *Sig.*  $> 0.05$  maka dapat dikatakan tidak Terjadi *heterokedastisitas*. Uji *heterokedastisitas* yang telah dilakukan menghasilkan seperti tampak pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.080E-013	.081		.000	1.000

Bauran Pemasaran	.000	.001	.000	.000	1.000
Kemampuan Finansial	.000	.002	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

**Sumber : Data Primer yang diolah, 2021**

Berdasarkan hasil uji *heterokedastisitas* melalui uji *glejser* pada tabel 4.11, dapat dilihat bahwa sig. Pada masing-masing variabel Bauran Pemasaran (X1)  $1,000 > 0,05$  , Kemampuan Finansial (X2)  $1,000 > 0,05$ . Masing-masing bernilai lebih besar dari 0,05 dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi *heterokedastisitas* dalam model regresi pada penelitian ini. Dan variabel-variabel independen dinyatakan tidak mengalami *heterokedasititas*.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu Bauran Pemasaran (X1) dan Kemampuan Finansial (X2) terhadap variabel dependen Minat Investasi (Y). Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan bantuan program komputer *SPSS for Windows* versi 21. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	-.542	2.280	.812
1 Bauran Pemasaran	.512	.039	.000
Kemampuan Finansial	.357	.066	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi  
**Sumber : Data Primer yang diolah, 2021**

Dari hasil tersebut dapat diketahui hubungan antara dua variabel independen dan variabel dependen yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -0,542 + 0,512 (X1) + 0,357 (X2)$$

Berdasarkan persamaan yang dihasilkan melalui regresi linear berganda, interpretasi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

- a. Konstanta yang didapat dalam penelitian ini adalah sebesar -0,542 hal ini menyatakan bahwa jika Bauran Pemasaran (X1) dan Kemampuan finansial sama dengan nol (0), maka total nilai minat investasi (Y) adalah sebesar -0,542.
- b. Nilai koefisien variabel Bauran Pemasaran (X1) adalah sebesar 0,512. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1% pada Bauran Pemasaran maka akan meningkatkan minat investasi Reksadana Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebesar 0,512. Koefisien bernilai positif artinya terjalin hubungan searah antara Bauran Pemasaran dengan Minat Investasi. Dan nilai sig. 0,000 dimana lebih kecil dari pada 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  maka terdapat pengaruh antara variabel Bauran Pemasaran dengan Minat Investasi.
- c. Nilai koefisien variabel Kemampuan Finansial (X2) adalah sebesar 0,357. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1% pada Kemampuan Finansial maka akan meningkatkan minat investasi Reksadana Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebesar 0,357. Koefisien bernilai positif artinya terjalin hubungan searah

antara Kemampuan Finansial dengan Minat Investasi. Dan nilai sig. 0,000 dimana lebih kecil dari pada 0,05 atau 0,000 < 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel Bauran Pemasaran dengan Minat Investasi

#### **4. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Uji hipotesis yang akan di bahas dalam penelitian ini meliputi uji korelasi ganda (uji R), uji Determinasi (Uji R<sup>2</sup>) dan uji Koefisien Regresi Parsial (uji T).

##### **a. Uji Korelasi (R)**

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel independen, yaitu Bauran Pemasaran (X1) dan Kemampuan Finansial (X2) terhadap satu variabel dependen yaitu Minat Investasi (Y) berhubungan secara positif atau tidak. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Pedoman untuk interpretasi terhadap koefisien korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Adapun pengujian hasil korelasi ganda (R) dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Korelasi**

**Model Summary**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.676 <sup>a</sup>	.457	.453	3.676

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Finansial, Bauran Pemasaran

**Sumber : Data Primer yang diolah, 2021**

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diperoleh angka R sebesar 0,676. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Bauran Pemasaran dan Kemampuan Finansial terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

**b. Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Uji determinasi atau  $R^2$  atau *R Square* merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil Uji determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada tabel 4.15 berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 <sup>a</sup>	.457	.453	3.676

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Finansial, Bauran Pemasaran

**Sumber : Data Primer yang diolah, 2021**

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diperoleh angka  $R^2$  (*R square*) sebesar 0,457 atau 46%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi pengaruh Bauran Pemasaran dan Kemampuan Finansial terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang sebesar 46% sedangkan sisanya sebesar 54% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian-



penelitian terdahulu variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini yaitu : Komunikasi Keluarga ; Pengetahuan ; Literasi Keuangan ; Motivasi dan *Risk and Return*.

**c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)**

Uji Koefisien regresi atau uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. uji t dalam penelitian dilakukan menggunakan program *SPSS* versi 21. Uji t dilakukan dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  pada masing-masing variabel independen, kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ .

Nilai  $t_{tabel}$  yang didapat berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

$n$  = jumlah observasi

$k$  = jumlah variabel penelitian

$df = n - k$

$df = 288 - 2 = 286$

nilai signifikansi yang digunakan adalah 5% (karena dua sisi, jadi signifikasinya 0,025) maka, nilai  $t_{tabel} = 1,968$

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Parsial (T)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.542	2.280		-.238	.812
1 Bauran Pemasaran	.512	.039	.582	13.026	.000
Kemampuan Finansial	.357	.066	.241	5.404	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel diatas maka hasil uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Bauran Pemasaran (X1) berpengaruh terhadap minat investasi. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 13,026 dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa

nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$ . Perbandingannya  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  didapatkan hasil  $13,026 > 1,968$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sedangkan perbandingan nilai signifikansi yang didapat  $0,000 < 0,05 (\alpha)$ . Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih kecil daripada tingkat kesalahan. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya Bauran Pemasaran berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi.

- 2) Kemampuan Finansial ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap minat investasi. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,404 dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$ . Perbandingannya  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  didapatkan hasil  $5,404 > 1,968$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sedangkan perbandingan nilai signifikansi yang didapat  $0,000 < 0,05 (\alpha)$ . Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih kecil daripada tingkat kesalahan. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya Kemampuan Finansial berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Bauran Pemasaran dan Kemampuan Finansial terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. Pembahasan dan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang**

Berdasarkan uji parsial (uji T) analisis regresi di peroleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 13,026 dengan nilai Sig 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,968. Perbandinganya  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  didapatkan hasil  $13,026 > 1,968$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sedangkan perbandingan nilai signifikansi yang di dapat  $0,000 < 0,05$  ( $\alpha$ ). Hal ini menunjukan tingkat signifikansi yang lebih kecil daripada tingkat kesalahan. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya Bauran Pemasaran berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi.

Bauran Pemasaran merupakan unsur terpenting dan dapat mempengaruhi minat investasi terutama pada

Reksadana Syariah. Karena untuk mengetahui seluk-beluk sebelum berinvestasi harus mencari tahu apakah layak atau tidaknya kita dalam membeli saham. Dimana keragaman dan kualitas produk harus sesuai dengan produk syariah yang artinya harus ada bentuk fisiknya (tidak *gharar*) dan dalam suatu produk tidak boleh adanya kecacatan sebagaimana hadits riwayat Bukhari nomor 1937 namun dalam berinvestasi produk yang didapatkan yaitu bukti penerimaan fisiknya saja yang harus jelas. Selanjutnya periklanan promosi harus jelas dan sesuai dengan produk yang di promosikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Annika Pramesti Putri dan Rofiaty (2018) berjudul Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Membeli Saham (Studi Pada Sekolah Pasar Modal Yang Diselenggarakan Oleh Kantor Perwakilan Bei Jakarta). Yang menyatakan bahwa Bauran Pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berinvestasi.

## **2. Pengaruh Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang**

Berdasarkan uji parsial (uji T) analisis regresi di peroleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,404 dengan nilai Sig 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,968. Perbandinganya  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  didapatkan hasil  $5,404 > 1,968$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sedangkan perbandingan nilai signifikansi yang di dapat  $0,000 < 0,05$  ( $\alpha$ ). Hal ini menunjukan tingkat signifikansi yang lebih kecil daripada tingkat kesalahan. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya secara parsial Kemampuan Finansial berpengaruh terhadap minat investasi Reksadana Syariah.

Para calon investor sebelum mau memasuki dunia pasar modal hal yang jadi penunjangnya yaitu mampu atau tidak nya modal yang dimiliki atau kemampuan finansial harus memadai. Oleh sebab itu jika kemampuan finansial memadai dan cukup maka bisa memungkinkan calon investor tersebut berminat untuk melakukan investasi, dan juga sebaliknya, jika calon investor memiliki kemampuan finansial yang rendah maka bisa memungkinkan calon investor tersbut kurang berminat dalam melakukan investasi.

Dari hasil penelitian ini Jika dilihat dari hasil data responden, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dikategorikan pendapatan, pengeluaran dan Tabungan rata – rata stabil selama pandemi *covid-19*, oleh sebab itu walaupun pengeluaran mahasiswa besar tetapi mahasiswa FEBI memikirkan dana untuk kedepannya, maka dari itu mahasiswa FEBI masih menyisihkan dan berminat untuk berinvestasi. Dan risiko berinvestasi yang paling kecil yaitu dengan berinvestasi Reksadana Syariah

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ari Wibowo dan Purwohandoko dengan berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa)” menyatakan bahwa Kemampuan Finansial berpengaruh terhadap Minat Investasi.